

**TUGAS AKHIR  
LAPORAN HASIL PROGRAM MAGANG**

**ANALISIS PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA  
CABANG RANTEPAO UNIT BOLU**



**PUTRI ANASTASYA LETO  
1810321066**

**UNIVERSITAS FAJAR**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR  
2022**

**TUGAS AKHIR  
LAPORAN HASIL PROGRAM MAGANG**

**ANALISIS PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA  
CABANG RANTEPAO UNIT BOLU**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pada Program Studi S1 Akuntansi

**PUTRI ANASTASYA LETO  
1810321066**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR  
2022**

**TUGAS AKHIR  
LAPORAN HASIL PROGRAM MAGANG**

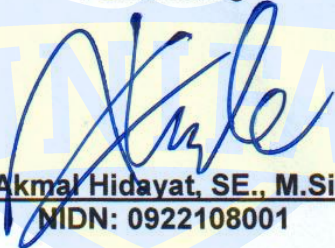
**ANALISIS PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA  
CABANG RANTEPAO UNIT BOLU**

disusun dan diajukan oleh

**PUTRI ANASTASYA LETO  
1810321066**

telah diperiksa dan diuji  
Makassar, 24 Maret 2022

Pembimbing



**Akmal Hidayat, SE., M.Si  
MIDN: 0922108001**

Ketua Program Studi S1 Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial  
Universitas Fajar



**Yasmi, S.E., M.Si., Ak., C.A., CTA., ACPA  
NIDN: 0925107801**

**TUGAS AKHIR  
LAPORAN HASIL PROGRAM MAGANG**



**ANALISIS PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA  
CABANG RANTEPAO UNIT BOLU**

disusun dan diajukan oleh

**PUTRI ANASTASYA LETO  
1810321066**

Diajukan dalam sidang ujian tugas akhir laporan program  
magang pada 24 Maret 2022 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Akmal Hidayat, S.E., M.Si NIDN : 0922108001	Ketua	
2.	Wawan Darmawan, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA NIDN : 0904118302	Sekretaris	
3.	Muh. Ridwan Hasanuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA NIDN : 0921026601	Anggota	
4.	Dr. Ir. Mujahid, S.E., MM NIDN : 0923106801	Eksternal	

Dekan Fakultas Ekonomi  
dan Ilmu-ilmu Sosial  
Universitas Fajar



UNIVERSITAS FAJAR  
**Dr. Yusmantzar, S.Sos., M.I.Kom**  
EKONOMI NIDN: 0925096902

Ketua Program Studi S1 Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial  
Universitas Fajar



UNIVERSITAS FAJAR  
**Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA**  
NIDN. 0925107801

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Anastasya Leto

NIM : 1810321066

Program Studi : Akuntansi S1

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA CABANG RANTEPAO UNIT BOLU** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Makassar, 24 Maret 2022  
Yang membuat pernyataan,



Putri Anastasya Leto

## PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil magang ini dengan tepat waktu. Laporan hasil magang ini merupakan tugas akhir yang wajib untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.

Dalam menyusun laporan ini, penulis sepenuhnya menyadari bahwa selesainya laporan hasil magang ini tidak terlepas dari doa, dukungan, semangat serta bimbingan berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ayahanda Fitri Leto dan Ibunda Martina Sabin Paberu, serta adik Imanuel Rizaldy Leto yang membuat saya untuk terus semangat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab penulis.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Akmal Hidayat, SE., M.Si selaku dosen Pembimbing penulis atas waktu yang telah diluangkan untuk mendampingi dan memberikan motivasi serta diskusi-diskusi untuk menyelesaikan laporan magang penulis. Dalam penyusunan laporan hasil magang ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Fajar
2. Ibu Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.Ikom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar
3. Ibu Yasmi, SE., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Fajar
4. Segenap dosen dan staf Prodi S1 Akuntansi Universitas Fajar
5. Bapak Elvis Nurdin selaku Kepala Unit Bank Rakyat Indonesia Unit Bolu

6. Ibu Precilla Handayani Lolon selaku Associate Mantri 1 Bank Rakyat Indonesia Unit Bolu dan yang banyak meluangkan waktunya untuk membantu penulis selama melakukan magang
7. Bapak Nataniel Seno Pakamban, Kak Esra Jacky Layuksugi selaku Associate Mantri 1 Bank Rakyat Indonesia Unit Bolu
8. Kak Chelsy Lolok dan Pak Michael Mangosa T selaku Junior Associate Mantri BRI Unit Bolu
9. Kak Citra Ciguita Pricilia Ranni selaku Junior Associate Mantri KUR Bank Rakyat Indonesia Unit Bolu
10. Kak Vitasari Salong R, Kak Agata Junarti P, Kak Juwarti Pither K dan Kak Cesariah Panggalo M selaku Teller dan Customer Service Bank Rakyat Indonesia Unit Bolu
11. Kak Yuspina Rombe Pabesak S.H.Int sebagai dospem diluar kampus
12. Sahabat saya Junarti, Apriliya Putri Ersayatna, Melani Leo Paitiba
13. Teman- teman pemuda GBT Bukit Sion Mandetek



UNIFA  
UNIVERSITAS FAJAR

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA CABANG RANTEPAO UNIT BOLU**

**PUTRI ANASTASYA LETO  
AKMAL HIDAYAT**

Laporan hasil magang membahas tentang kegiatan penulis selama melakukan program magang di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao Unit Bolu, serta melaksanakan analisa terhadap KUR . Metode dasar yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah wawancara dan observasi langsung dengan mantri bank, serta praktek lapangan. Hasil penulisan laporan ini menyimpulkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao Unit Bolu memakai analisis 5C untuk menganalisa nasabah yang mengajukan kredit.

Kata Kunci : *Kredit Usaha Rakyat (KUR), Repayment Capacity (RPC)*

UNIVERSITAS FAJAR



## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF PROVISION OF PEOPLE'S BUSINESS LOANS (KUR) IN PT. INDONESIAN PEOPLE'S BANK RANTEPAO BRANCH UNIT BOLU**

**PUTRI ANASTASYA LETO  
AKMAL HIDAYAT**

*The internship report discusses the author's activities during the internship program at PT. Bank Rakyat Indonesia Rantepao Branch Bolu Unit, as well as analyzing the KUR. The basic method used in writing this report is interviews and direct observation with bank clerks, as well as field practice. The results of this report conclude that PT. Bank Rakyat Indonesia Rantepao Branch Bolu Unit uses 5C analysis to analyze customers who apply for credit.*

*Keywords: People's Business Credit (KUR), Repayment Capacity (RPC)*



UNIVERSITAS FAJAR

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penulisan.....	4
1.3 Manfaat Penulisan.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pengertian Bank.....	5
2.1.1 Jenis - Jenis Bank.....	5
2.2 Pengertian Kredit.....	6
2.2.1 Unsur-Unsur Kredit.....	6
2.2.2 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit.....	7
2.2.3 Prosedur Pemberian Kredit.....	9
2.3 Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	10
2.3.1 Syarat dan Ketentuan Umum Calon Debitur.....	11
2.3.2 Kebijakan Prosedur Kredit Usaha Rakyat.....	14
BAB III.....	17

GAMBARAN UMUM INSTANSI.....	17
3.1 Proses Layanan.....	17
3.1.1 Produk Atau Jasa .....	17
3.1.2 Transaksi atau Kegiatan Pelayanan .....	20
3.1.3 Sistem Informasi.....	21
3.2 Sejarah Umum Berdirinya PT. Bank Rakyat Indonesia .....	21
3.2.1 Logo Perusahaan Bank Rakyat Indonesia .....	22
3.3 Visi dan Misi Instansi .....	23
3.4 Struktur Organisasi dan Tanggung Jawab .....	24
3.4.1 Struktur Organisasi.....	24
3.4.2 Tujuan Jabatan dan Tanggung Jawab .....	25
3.4.3 Laporan-Laporan.....	27
BAB IV .....	29
HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN .....	29
4.1 Hasil Kegiatan.....	29
4.1.1. Kegiatan Utama .....	29
4.1.2. Kegiatan Tambahan.....	31
4.1.3 Temuan Di Tempat MBKM.....	34
4.1.4 Masalah dan Solusi .....	34
4.2 Pembahasan.....	35
4.2.1 Persyaratan Permohonan Kredit Usaha Rakyat.....	41
BAB V .....	42
KESIMPULAN DAN SARAN .....	42
5.1 Kesimpulan .....	42
5.2 Saran .....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Masyarakat Penerima Dana KUR Pada Kecamatan Tondon...4



## DAFTAR GAMBAR

3.1 Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia Unit Bolu .....	25
4.1 Survey Lokasi Usaha Nasabah .....	29
4.2 Penagihan Ke Rumah Nasabah Yang Menunggak .....	29
4.3 Slip Setoran Nasabah.....	30
4.4 Map Berkas Pinjaman KUR.....	31
4.5 Mengupload CIF .....	32
4.6 Mencetak dan Menscan Berkas KUR.....	32
4.7 SLIK Nasabah Yang Belum Pernah Mengambil Kredit.....	34
4.8 SLIK Nasabah Yang Sedang Berjalan.....	35
4.9 SLIK Nasabah Yang Telah Menunggak .....	35



UNIVERSITAS FAJAR

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi dan juga Indonesia menempati peringkat ke lima penduduk terbesar di dunia. Dalam era globalisasi masa kini, negara-negara di dunia terdiri atas dua kelompok, berupa negara maju dan negara berkembang. Indonesia adalah salah satu dari negara yang berada dalam tahap membangun dan bertumbuh. Menurut (Sembiring;Sentosa, 2000), dalam usaha meningkatkan perekonomian Indonesia pemerintah melakukan berbagai macam cara, di antaranya meningkatkan usaha di lingkup perbankan yang memiliki bidang usaha meliputi :

1. Melakukan penghimpunan dana dari masyarakat
2. Menyalurkan kredit

Bank adalah badan perantara keuangan yang pada dasarnya didirikan dengan kekuasaan untuk mengumpulkan simpanan uang, melakukan pinjaman uang serta menerbitkan promes ( surat sanggup bayar ). Lingkungan perbankan memiliki tingkat kedudukan yang tinggi dalam peningkatan ekonomi di suatu Negara. Peningkatan keuangan di setiap Negara memiliki ikatan yang kuat dengan perkembangan dinamis dan kontribusi nyata dari lingkup perbankan.

Sebagian besar bidang yang berkaitan dengan finansial akan bersangkutan langsung dengan perbankan. Bank merupakan penyedia dana, salah satunya yaitu menyalurkan pinjaman bagi masyarakat untuk melengkapi kebutuhan atau menambah omset masyarakat dan menambah omset.

Kredit adalah kemampuan untuk memberikan sejumlah pinjaman diatas kesepakatan yang bermaterai dan akan dibayar disesuaikan dengan waktu yang telah disetujui. Menurut UU pasal 1 Tahun 2020, kredit atau pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha serta kelompok usaha yang produktif juga layak tetapi belum cukup adalah pengertian dari Kredit Usaha Rakyat yang disingkat KUR.

Repayment Capacity (RPC) adalah metode yang dijalankan oleh PT. Bank BRI kantor Unit Bolu untuk mengamati calon debitur dalam mengembalikan dana saat jatuh tempo, RPC juga dipakai untuk mengetahui berapa besar plafon yang akan diberikan kepada nasabah.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki fungsi dan partisipasi yang berarti bagi perekonomian Indonesia, seiring dengan program pemerintah dalam rangka memajukan partisipasi UMKM dalam perekonomian. Memajukan akses pembiayaan perbankan bagi UMKM merupakan suatu upaya pemerintah guna memajukan fungsi UMKM dalam perekonomian. Pengelolaan biaya UMKM, serta untuk memajukan dan memperluas pelaksanaan pendanaan KUR, maka perlu diatur

kembali prinsip pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang telah disetujui dalam aturan Menteri Koordinator Perekonomian sebagai Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Nomor 11 Tahun 2017 perihal Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat.

Untuk meningkatkan kebutuhan masyarakat pemerintah menyalurkan kredit untuk masyarakat. Penyaluran kredit oleh pemerintah adalah upaya lembaga keuangan sehingga pendapatan tertinggi lembaga keuangan adalah kredit. Maksud diadakannya Kredit Usaha Rakyat adalah untuk mempercepat. Tujuan dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah demi mempersingkat pembangunan aktivitas perekonomian yang bertujuan mengentaskan kemiskinan serta memperluas peluang kerja.

Di samping itu alasan penulis mengambil judul ini karena di Kabupaten Toraja Utara khususnya Kecamatan Tondon terdapat banyak nasabah yang mendapatkan modal usaha berbentuk pinjaman di Bank Rakyat Indonesia Unit Bolu berbentuk Kredit Usaha Rakyat (KUR). Tujuan peneliti ini melihat bagaimana pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari Bank Rakyat Indonesia Unit Bolu kepada masyarakat yang memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Setiap mantri di unit kerja BRI masing-masing sudah diberikan wilayah binaan, yang dibagi masing-masing lembang/kelurahan. Satu mantri bisa memiliki 3 sampai 7 kelurahan/lembang. Unit bolu terdiri dari 6 mantri yang masing-masing memiliki wilayah binaan. Khusus mantri yang mengelolah wilayah Tondon terdiri dari 3 lembang binaan : lembang tondon, lembang tondon siba'ta dan lembang tondon matallo.



Sesuai data yang telah dikumpulkan oleh penulis di kantor kecamatan tondon, jumlah masyarakat yang usahanya telah dibiayai KUR:

Tabel 1.1 Jumlah Masyarakat Penerima Dana KUR Pada Kecamatan Tondon

Nama Lembang	Jumlah Masyarakat
Lembang Tondon	150
Lembang Tondon Siba'ta	963
Lembang Tondon Matallo	250

## 1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan dari adanya penulisan ini yaitu guna mengetahui bagaimana tata cara penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BRI Unit Bolu Cabang Rantepao Unit Bolu

## 1.3 Manfaat Penulisan

Penulis melalui penulisan ini berharap mampu mendatangkan manfaat kepada pihak-pihak diantaranya:

### 1. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan penulis mengenai dunia perbankan khususnya dibidang pengkreditan

### 2. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bolu Cabang Rantepao

Dapat memberikan saran dan masukan agar bisa membuat kebijakan yang tepat dalam pengambilan keputusan terkait dengan pemberian kredit

### 3. Bagi Universitas Fajar

Memberikan informasi yang bermanfaat sehingga dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa dalam pengerjaan karya tulis.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian Bank**

Menurut (Latumaerissa;Julius, 2011) Bank merupakan badan usaha yang aktivitasnya menerima deposito masyarakat atau pihak lainnya, setelah itu disalurkan kembali untuk mendapatkan keuntungan dan menyediakan pelayanan dalam proses pembayaran. Selain itu, menurut (Kasmir, 2018) bank adalah salah satu perusahaan yang berkegiatan di bidang keuangan, maksudnya kegiatan perbankan sering berhubungan dengan bidang ekonomi.

#### **2.1.1 Jenis - Jenis Bank**

Menurut (Abdullah;Thamrin, 2017) di Indonesia kepemilikan bank yang ada di Indonesia dikelompokkan atas; Bank Pemerintah, Bank Swasta Nasional, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Asing. Bank Pemerintah merupakan bank yang semua atau separuh sahamnya adalah milik pemerintah, sehingga jenis bank ini sering dikatakan sebagai Bank Pemerintah.

Bank swasta nasional adalah perusahaan yang beroperasi di bidang jasa keuangan yang memiliki badan hukum Indonesia, yang separuh atau semua modalnya adalah milik warga Negara Indonesia dan badan hukum Indonesia. Bank-bank pembangunan daerah adalah bank milik pemerintah yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962, dan telah diubah berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Bank asing merupakan bank-bank umum swasta yang

menjadi perwakilan (kantor cabang) bank pusatnya di negara asal bank tersebut didirikan.

## **2.2 Pengertian Kredit**

Menurut Undang – Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan, Pasal 1 Angka 11, kredit diartikan sebagai pengadaan uang atau gugatan yang dapat disamakan dengan hal tersebut, sesuai dengan persetujuan pinjam-meminjam oleh bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melakukan pelunasan hutang setelah kurun waktu tertentu dengan diberikan bunga. Sementara pengertian kredit menurut (Purnamayanti;Ana et al., 2014) adalah kesanggupan untuk melakukan transaksi pembelian atau peminjaman dengan sebuah janji, pelunasan akan dilakukan pada kurun waktu yang telah ditetapkan.

### **2.2.1 Unsur-Unsur Kredit**

Ada beberapa poin yang di terapkan dalam penyaluran sebuah fasilitas kredit, antara lain :

1. Kepercayaan : yakni sebuah kepercayaan untuk memberikan kredit dimana kredit yang akan diserahkan, baik itu berbentuk uang, barang, atau jasa, akan sungguh-sungguh dikembalikan di masa yang telah disepakati.
2. Kesepakatan : Umumnya kesepakatan dilaksanakan oleh kedua pihak, dimana pihak bank memastikan beberapa kesepakatan kepada calon penerima kredit untuk disepakati bersama.

3. **Jangka Waktu** : Dalam penyaluran kredit, terdapat batas waktu tertentu, dimana jangka waktu ini dapat berupa jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.
4. **Risiko** : Risiko tidak tertagihnya pemberian kredit terjadi dikarenakan adanya jangka waktu pengembalian, dimana semakin lama waktu diberikan, semakin tinggi juga risikonya.
5. **Balas Jasa** : adalah keuntungan dari pembayaran kredit atau biasa dikenal sebagai bunga.

### **2.2.2 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit**

Ada beberapa penilaian kriteria yang harus dilaksanakan dalam pengambilan keputusan kredit , yaitu melakukan analisis 5C :

1. *Character* : sebuah kepercayaan bahwa sifat atau watak nasabah calon penerima kredit adalah orang-orang yang dapat diandalkan.
2. *Capacity* : salah satu upaya untuk mengukur kemampuan nasabah dalam usaha yang juga dikaitkan dengan pendidikan, kesanggupan mengelola bisnisnya pun diukur dari kemampuan dalam mempelajari tentang ketentuan-ketentuan yang ditetapkan pemerintah.
3. *Capital* : upaya yang dilakukan untuk memastikan pengelolaan dana apakah telah efektif jika ditinjau dari laporan keuangan, menggunakan pengukuran biasanya dari segi likuiditas/solvabilitas, atau rentabilitas.
4. *Collateral* : sebuah agunan yang disetor oleh nasabah penerima kredit yang berbentuk fisik atau non fisik. Sebuah agunan selayaknya melampaui total dana kredit yang akan diberikan.

5. *Condition* : saat melakukan penilaian kredit, selayaknya melihat situasi ekonomi saat ini dan untuk masa yang akan datang berdasarkan bidang.

Selain itu dapat menggunakan analisis penilaian 7P kredit sebagai berikut :

1. *Personality* : yaitu menganalisa nasabah dari sisi kepribadian atau tingkah laku nasabah sehari-hari ataupun kejadian masa lalu nasabah.
2. *Party* : yaitu menggolongkan nasabah ke dalam golongan tertentu didasarkan atas modal, loyalitas atau karakternya.
3. *Porpose* : yaitu memahami tujuan nasabah dalam memilih kredit, seperti jenis kredit yang diharapkan oleh nasabah.
4. *Prospect* : bertujuan untuk melihat usaha nasabah yang berkeinginan mengambil kredit.
5. *Payment* : berupa besaran usaha nasabah membayar kembali pinjaman yang diambil atau sumber dana apa saja untuk membayar kembali pinjaman.
6. *Profitability* : digunakan untuk menilai bagaimana kesanggupan nasabah dalam mendapatkan keuntungan.
7. *Protection* : bertujuan untuk memastikan supaya usaha dan jaminan menerima perlindungan.

### 2.2.3 Prosedur Pemberian Kredit

Prosedur pemberian kredit / pinjaman dapat dilihat dari pinjaman individu atau pinjaman sebuah badan hukum, dan juga bisa ditinjau dari segi tujuannya yaitu bersifat konsumtif atau produktif. Secara garis besar ada beberapa langkah pemberian pinjaman dari badan hukum antara lain:

a. Berkas-berkas

Langkah pertama yaitu, menerbitkan permintaan kredit yaitu diterbitkan dalam bentuk proposal dan disertai dengan berkas-berkas pendukung yang diperlukan.

b. Penyelidikan Berkas Pinjaman

Bertujuan guna mendapatkan kesimpulan apakah berkas yang diserahkan sudah lengkap serta memenuhi persyaratan atau tidak.

c. Wawancara

Mengadakan wawancara oleh pihak perbankan guna memastikan apakah berkas-berkas yang disetor sudah terpenuhi serta sesuai yang diinginkan pihak perbankan

d. *On The Spot*

Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk memastikan apakah hasil wawancara di kantor sama dengan yang ada di lokasi usaha nasabah.

e. Keputusan Kredit

Keputusan kredit menetapkan apakah nasabah bisa diberikan kredit atau bahkan bisa ditolak. Jika nasabah diterima kemudian

akan disiapkan administrasi, dalam hal ini umumnya akan memuat jumlah dana yang akan didapatkan, tenggat waktu kredit, dan biaya-biaya yang harus dipenuhi.

f. Penandatanganan Akta Kredit

Setelah nasabah dinyatakan diterima, selanjutnya sebelum kredit dicairkan maka calon nasabah terlebih dahulu menandatangani akad kredit, mengukuhkan jaminan dengan hipotek, serta surat perjanjian, penandatanganan dilakukan oleh pihak bank dan debitur secara langsung atau via notaris.

g. Realisasi Kredit

Pewujudan kredit ini disalurkan setelah pengesahan surat-surat yang dibutuhkan dengan membuka tabungan atau giro di bank terkait.

### 2.3 Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan bantuan biaya kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berbentuk modal kerja dan investasi yang dibantu oleh sarana penjaminan guna usaha yang produktif serta layak namun memiliki keterbatasan dalam menyanggupi syarat-syarat yang ditentukan oleh bank. (PRATAMA, 2019)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah pembiayaan berbentuk modal kerja dan/atau investasi yang ditujukan untuk UMKM-K (Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta Koperasi) dengan kelompok usaha produktif serta layak namun belum *bankable* dengan batas pinjaman sampai dengan Rp.

500.000.000,00 yang dipastikan oleh badan usaha penjamin. (Sujarweni & Utami, 2015)

Yang menjadi dasar bagi pemberian Kredit Usaha Rakyat diantaranya:

1. UMKM-K yang mampu mendapatkan sarana penjamin yaitu usaha produktif yang pantas namun belum *bankable* dengan beberapa persyaratan berikut :

- 1) Berupa peminjam baru yang belum pernah menerima pinjaman dari perbankan,
- 2) Sarana penjaminan dapat diserahkan kepada peminjam yang belum pernah menerima pinjaman dari program lain,
- 3) Persetujuan KUR mendapat jaminan oleh bank pelaksana kredit dan UMKM-K

2. KUR terdiri atas dua yaitu KUR Ritel dan KUR Mikro. Batas yang ditentukan untuk KUR Mikro mulai dari Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 50.000.000,- dengan besaran suku bunga sebanyak 0,2% efektif per tahun. Sedangkan plafond KUR Ritel diawali angka Rp. 50.000.000 hingga Rp. 500.000.000,- dengan tingkat suku bunga (...).

### **2.3.1 Syarat dan Ketentuan Umum Calon Debitur**

PT. Bank Rakyat Indonesia telah menetapkan syarat dan ketentuan bagi calon debitur, antara lain :



- a. Memiliki usaha yang aktif serta layak tetapi tidak mempunyai angsuran tambahan sebanyak yang ditentukan oleh bank.
- b. Tidak memperoleh pinjaman / mendapat biaya modal kerja atau investasi dari pihak bank dan tidak sedang memperoleh kredit yang berasal dari program pemerintah kecuali KUR Mikro BRI yang dibuktikan dengan SID BI dan SLIK OJK, apabila pinjaman telah lunas maka harus dibuktikan dengan surat keterangan telah lunas dengan melampirkan cetakan Koran dari Bank penyedia pinjaman sebelumnya.
- c. Calon peminjam KUR secara berbarengan boleh mendapatkan KUR di BRI, Kredit Kepemilikan Rumah, Kredit/Leasing kendaraan bermotor, kredit dengan jaminan Surat keputusan Pensiun. Kartu kredit serta Resi Gudang dengan keadaan pembayaran yang lancar
- d. Telah melakukan usaha secara produktif juga layak dengan keaktifan paling sedikit selama 6 (enam) bulan
- e. Nasabah wajib mempunyai Nomor Identitas Kependudukan (NIK) dengan bukti berbentuk KTP elektronik (E-KTP) atau Surat Keterangan Pembuatan KTP Elektronik.
- f. Jangka Waktu KUR Mikro  
KUR Mikro dapat dibagikan guna dijadikan sebagai modal kerja atau investasi, dengan persyaratan sebagai berikut :

1) Kredit Modal Kerja, jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun, dan bisa di perpanjang dalam usaha penambahan atau penataan kembali menjadi maksimal 6 (enam) tahun dihitung dari tanggal perjanjian kredit dimulai (pertama kali calon debitur menerima/menikmati KUR Mikro tahun 2015).

2) Kredit Investasi, jangka waktu maksimal 4 (empat) tahun, dan dapat di perpanjang dalam rangka suplesi atau restrukturisasi menjadi maksimal 8 (delapan) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian kredit awal (pertama kali calon debitur menerima/menikmati KUR Mikro tahun 2015).

g. Besar Kredit

Besaran KUR Mikro yang dapat diserahkan adalah sebesar total pemajanan kredit yang sedang dimanfaatkan tidak melebihi batas maksimal sebanyak Rp 50 juta.

h. Pola Angsuran

Penentuan pola angsuran harus memperhatikan karakteristik usaha atau cash flow usaha debitur. Khusus usaha musiman (misal: pertanian, perkebunan, dll) dengan jangka waktu kredit paling lama 1 (satu) tahun, pola angsuran dilaksanakan langsung lunas (pembayaran angsuran pokok masih dijalankan berdasarkan jadwal pola angsuran namun angsuran bunga bisa dibayar setiap bulan ). Bentuk pemberian serta formulir untuk usaha musiman yang dipakai agar berdasarkan pada Surat Edaran Direksi BRI No.: S.09-

DIR/ADK/05/2015 tanggal 28 Mei 2015 tentang KUpedes beserta perubahannya.

i. Pelunasan Maju

KUR Mikro melakukan pelunasan maju menggunakan suku bunga sederhana untuk lunas putus dan terkena akumulasi selisih bunga berdasarkan ketetapan.

### 2.3.2 Kebijakan Prosedur Kredit Usaha Rakyat

Adapun kebijakan-kebijakan yang berlaku untuk nasabah calon penerima dana kredit KUR :

1. Pemasaran KUR Mikro

Pemasaran KUR Mikro menjadi tanggung jawab seluruh Pejabat Kredit Lini (PKL) pada rangkaian bisnis mikro Kantor Cabang, diantaranya Pemimpin Cabang, MBM/AMBM, KA Unit, dan Mantri, guna memastikan supaya pemasaran KUR Mikro menjadi lebih baik dan target kerja dapat terpenuhi.

2. Persyaratan administrasi bagi calon peminjam adalah :

Adapun yang menjadi persyaratan bagi nasabah untuk mengajukan permintaan KUR sebagai berikut :

- a. Menyetor *fotocopy* KTP atau kartu identitas lain beserta *fotocopy* Kartu Keluarga (KK) yang masih berlaku serta harus sesuai dengan dokumen aslinya.
- b. Pejabat kredit Lini (PKL) harus memeriksa keaslian alamat calon peminjam.

- c. *Fotocopy* KTP atau kartu identitas lain yang akan disetor harus mendapatkan paraf dari Mantri atau KA Unit sebagai jaminan jika alamat calon debitur pada *fotocopy* KTP tersebut benar dan sesuai dengan alamat aslinya

### 3. Permohonan dan Prakarsa Kredit

Proses permohonan dan prakarsa kredit ini dilaksanakan di kantor PT. Bank Rakyat Indonesia, karena adanya sejumlah ketentuan dan berkas yang perlu disetor kepada pihak bank. Adapun ketentuan dan berkas yang perlu disetor nasabah antara lain :

- a. Pengajuan permohonan kredit dilakukan secara individual oleh calon debitur
- b. Pada dasarnya, pelayanan KUR Mikro didasarkan atas domisili tempat tinggal. Akan tetapi, jika calon peminjam tidak berdomisili di wilayah BRI Unit/Teras BRI yang terletak pada wilayah domisili tempat usaha calon peminjam diizinkan menyerahkan KUR Mikro dengan mempertimbangkan:
  - 1) Kejelasan asal domisili yang dipastikan dengan menyeter *fotocopy* KTP atau kartu identitas lain tempat asal yang masih sah dan disesuaikan dengan dokumen aslinya
  - 2) PKL di BRI Unit/Teras BRI harus melakukan verifikasi dengan BRI Unit/Teras BRI di wilayah kerja tempat tinggal asal calon peminjam, contohnya terkait informasi pinjaman ataupun kejelasan alamat domisili tempat tinggal calon peminjam.

- c. Kegiatan mendaftar dan mengisi formulir biasanya dijalankan oleh *Customer Service*/petugas yang ditugaskan. Akan tetapi demi memudahkan atau mempersingkat pelayanan, kegiatan mendaftar dan mengisi formulir dapat dibantu oleh Mantri pada saat melaksanakan kunjungan lapangan. Selanjutnya formulir yang telah diisi tetap disetor ke *Customer Service* / petugas yang ditugaskan guna memulai proses verifikasi administrasi.
- d. Setiap aktivitas pemeriksaan calon peminjam / debitur KUR Mikro diharuskan untuk melakukan pemeriksaan pada Sistem Informasi Debitur Indonesia (SID BI)

#### 4. Analisis Kredit

Dalam melakukan analisis kredit, terdapat pihak yang bertanggung jawab untuk melakukan analisis ini, yang biasa disebut mantri bank. Adapun kegiatan yang akan dilakukan mantri sebagai berikut:

- a. Dalam pemberian pelayanan KUR Mikro, PKL pemrakarsa harus menjalankan pemeriksaan kelayakan penyerahan kredit. Perangkat yang digunakan dalam penilaian risiko yaitu dengan memakai analisis 5C (Character, Capacity, Capital, Condition dan Collateral) dan metode perhitungan RPC (Repayment Capacity).
- b. Hasil pemeriksaan dituliskan dalam Formulir Mikro sebagai acuan pertimbangan terhadap Pemutus dalam menentukan keputusan kredit.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM INSTANSI**

#### **3.1 Proses Layanan**

Proses layanan merupakan tatanan kerja yang berkaitan, sehingga memperlihatkan adanya tahapan yang jelas dan tegas dalam rencana penunaian sebuah pelayanan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai PT. Bank BRI menyalurkan layanan dalam bentuk produk dan jasa, antara lain

##### **3.1.1 Produk Atau Jasa**

Berdasarkan hasil wawancara, perusahaan melakukan usaha dan jasa di bidang perbankan. Berikut adalah usaha dan jasa yang dilaksanakan pada PT. Bank Rakyat Indonesia :

##### **1. Produk dan Layanan Jasa**

###### **a. Simpanan Produk :**

- 1) Deposito
- 2) Giro : Giro swasta dan giro pemerintah pusat/daerah
- 3) Tabungan : Simpedes, BritAma, BRI Junio, BritAma X, BritAma Bisnis, BritAma Rencana, BritAma Valas, Bri Simple, Tabunganku, BRI Simpedes TKI

##### **2. Jasa Layanan**

Kegiatan ini dilakukan dengan berbagai jenis alternatif untuk mempermudah nasabah dalam proses penyetoran dan pengiriman, berikut alternative yang dimaksud adalah :

- a. Bill Payment : fasilitas pembayaran tagihan publik dengan memanfaatkan fasilitas ATM dan layanan di Teller BRI
- b. Jasa Penerimaan Setoran : layanan antar rekening online yang bisa dilaksanakan di seluruh kantor cabang BRI dan Unit Kerja BRI
- c. Transaksi Online : layanan antar rekening online yang bisa dijalankan di seluruh kantor cabang BRI dan Unit Kerja BRI
- d. Transfer & LGG : layanan pengiriman uang berbentuk mata uang rupiah dan valuta asing ke Bank lain melalui sistem kliring via BRI.
- e. BRIfast Remittance : jasa layanan pengiriman uang valuta asing antar bank yang dilaksanakan oleh Bank BRI

### 3. Produk Perbankan

Bank BRI memiliki berbagai produk tabungan yang difokuskan kepada nasabah perseorangan, korporasi (perseroan) serta investasi. Berikut masing-masing penjelasannya :

#### a. Simpedes

Jenis tabungan masyarakat yang dimiliki oleh Bank BRI untuk nasabah perseorangan maupun UMKM dengan mata uang rupiah.

#### b. BritAma

Jenis tabungan yang dimiliki Bank BRI untuk menyediakan aneka jenis kemudahan dalam menjalankan transaksi perbankan, salah satunya adalah asuransi kecelakaan diri gratis sebesar Rp. 150 juta,

c. BritAma X

Jenis tabungan ini memberi keringanan dalam menjalankan transaksi perbankan dengan didukung sarana *e-banking* dan sistem *real time online* yang membolehkan nasabah untuk berinteraksi kapan saja dan dimana saja.

d. BritAma Rencana

Tabungan setoran ini memiliki setoran yang tetap setiap bulannya dan dilengkapi sarana perlindungan asuransi jiwa untuk nasabah.

e. BritAma Valas

Produk Bank BRI ini merupakan tabungan berbentuk mata uang asing yang memberikan keringanan transaksi dan nilai tukar yang kompetitif

f. BritAma Bisnis

BritAma Bisnis memberikan kebebasan lebih dalam berinteraksi, juga keuntungan yang lebih guna meningkatkan transaksi bisnis nasabah

g. Tabungan BRI Sempel



Tabungan ini diterbitkan guna menarik minat para pelajar untuk meningkatkan dan melestarikan kebiasaan menabung sejak muda.

h. Tabunganku

Produk BRI ini berupa tabungan untuk nasabah perorangan yang mudah serta ringan. Keunggulan tabungan ini adalah minimum saldo Rp. 20.000

i. Junio

Tabungan junio ini hanya dikhususkan bagi anak-anak yang dilengkapi dengan aneka fitur serta sarana yang menarik, salah satunya adalah gratis menutupi asuransi kecelakaan dengan besar Rp. 150 juta

### 3.1.2 Transaksi atau Kegiatan Pelayanan

Dengan kemajuan pencatatan, perusahaan perbankan harus memperhatikan anggaran yang menggunakan era ini sebagai bagian dari perangkat layanan mereka, yang disebut perbankan elektronik.

Pada umumnya, sistem layanan perbankan yang memakai e-banking adalah sebagai berikut :

1. Layanan Kartu ATM

Fasilitas ini diciptakan untuk menarik dana nasabah. Sehingga layanan ATM menjadi bagian rekening tabungan dan giro

2. Pengiriman Uang

Salah satu jenis layanan bank yaitu bank pengirim menerima mandate dari nasabah atau masyarakat guna melakukan transfer beberapa uang untuk kepentingan individu di tempat lain.

### 3. SMS Banking

Internet banking merupakan bagian dari elektronik banking. Layanan internet banking bertujuan agar nasabah bisa mengakses rekeningnya dengan menggunakan internet

#### 3.1.3 Sistem Informasi

Sistem informasi yang digunakan PT Bank BRI adalah Core Banking System (CBS) yang menghubungkan kantor pusat dengan unit BRI yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

### 3.2 Sejarah Umum Berdirinya PT. Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang dimiliki pemerintah. Bank Rakyat Indonesia (BRI) awalnya berdiri di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja yang bernama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau “Bank bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto”, sebuah lembaga keuangan yang melayani orang-orang pribumi atau dengan kebangsaan Indonesia. Lembaga ini didirikan pada tanggal 16 Desember 1895, selanjutnya menjadi hari kelahiran BRI.

Saat masa setelah kemerdekaan Indonesia, terbitlah Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 yang menyebut BRI sebagai

bank pemerintah pertama di Indonesia. Pada masa perang mempertahankan kemerdekaan di tahun 1948, aktivitas BRI sempat dihentikan sementara dan aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dimana namanya berubah menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat.

Kemudian diterbitkan Perpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Semenjak 1 Agustus 1992 sesuai dengan Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 serta Peraturan Pemerintah RI No. 21 Tahun 1992 BRI berubah status menjadi perseroan terbatas.

### 3.2.1 Logo Perusahaan Bank Rakyat Indonesia

Logo adalah sebuah identitas visual terhadap sebuah entitas yang memiliki kriteria khusus tertentu, yaitu berupa bentuk, filosofi, dan warna.



Logo BRI memiliki sejarah terbenam dan sejarah putih dan oranye dibawah tulisan BANK BRI. Sebagai filosofi bentuk, garis horizontal mendeskripsikan keadaan yang tenang dan pasif serta bentuk kurva bermakna dinamis dan lincah. Dilihat dari perubahan tinggi garis dari kiri ke kanan pada area logo BRI mendeskripsikan sejarah Bank BRI yang terus berdiri walaupun pernah terpuruk.

Lengkungan logo mendeskripsikan keindahan serta kecantikan. Susunan huruf B, R, dan I mendeskripsikan nuansa irama dari huruf B dengan dua lengkungan, huruf R yang menyisakan satu lengkungan, kemudian huruf I yang terlebur di garis pembatas tanpa memiliki lengkungan seperti huruf B dan R. Nuansa irama ini mendeskripsikan misi BRI yaitu menyediakan pelayanan terbaik guna meningkatkan perekonomian masyarakat.

Bentuk persegi dengan sudut melengkung di area huruf BRI mendeskripsikan pelayanan BRI mampu menjangkau semua kalangan. Susunan lengkungan juga dapat menggambarkan situasi perekonomian, dimana lengkungan pada huruf B menggambarkan perekonomian yang masih sangat labil karena bentuknya juga menggambarkan makna yang kurang jelas.

Kemudian huruf R memiliki lengkungan yang bermakna kurang seimbang yang menggambarkan masyarakat dengan kehidupan ekonomi menengah. Huruf I memiliki garis tegal lurus yang bermakna stabilitas, keagungan, kemegahan yang dapat mewakili orang-orang dengan ekonomi yang sangat baik.

### **3.3 Visi dan Misi Instansi**

#### **VISI :**

Menjadi The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia & Champion of Financial Inclusion

#### **MISI :**

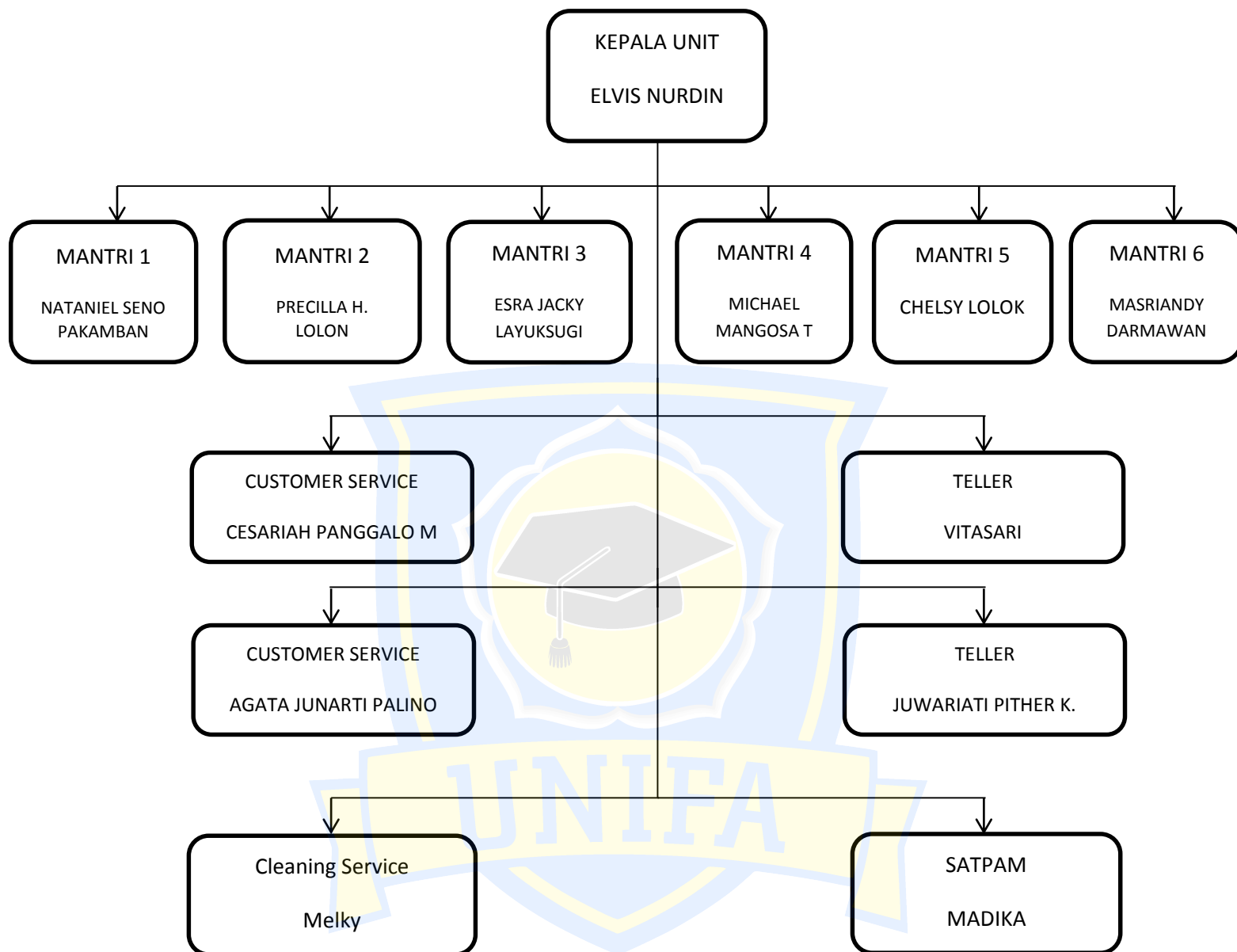
1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat
2. Melakukan pelayanan prima dan fokus kepada nasabah melalui : Sumber daya manusia yang professional dan memiliki budaya berbasis kinerja (performance driven culture ) Teknologi informasi yang handal dan future ready. Jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan penerapan prinsip operasional dan risk management excellence.
3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan

#### **3.4 Struktur Organisasi dan Tanggung Jawab**

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya PT Bank. Rakyat Indonesia Cabang Rantepao Unit Bolu memiliki struktur dengan tanggung jawab masing-masing bagian atau karyawan yang memiliki peran masing-masing dalam melaksanakan tugasnya.

##### **3.4.1 Struktur Organisasi**

Gambar 3.1. Bagan Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bolu



### 3.4.2 Tujuan Jabatan dan Tanggung Jawab

#### 1. Kepala Unit

- i. Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap aktivitas identifikasi potensi dan kompetisi bisnis

- ii. Memonitor fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pemasaran dan pengawasan portofolio kredit, dana dan jasa bank lainnya
- iii. Memimpin fungsi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan administrasi dan keputusan kredit
- iv. Mengawasi fungsi yang bertanggung jawab terhadap aktivitas pengendalian kualitas kredit dan penanganan kredit bermasalah

## 2. Mantri

- i. Menganalisis data kredit dan laporan keuangan orang atau perusahaan untuk menentukan tingkat risikonya terkait penambahan dana kredit atau pinjaman
- ii. Perbandingan keuangan menggunakan program komputer untuk mengetahui situasi keuangan klien

## 3. Customer Service

- i. Memberikan pelayanan kepada setiap nasabah
- ii. Pembuatan buku tabungan
- iii. Membantu pelanggan dengan berbagai macam keluhan
- iv. Memberikan informasi tentang produk dan layanan

## 4. Teller

- i. Melayani penarikan tunai
- ii. Transfer dan penyetoran uang dari pelanggan
- iii. Melakukan pemeriksaan kas
- iv. Menghitung transaksi harian

## 5. Security

Tugas utama security adalah menjamin keselamatan dan keamanan di lingkungan kerja/tempat kerja, termasuk keselamatan dan tindakan pengamanan lainnya.

## 6. Cleaning Service

Adapun tugas cleaning service pada bank BRI Unit Bolu berupa orang-orang yang memiliki kemampuan dan keahlian yang cukup potensial pada bidangnya.

### 3.4.3 Laporan-Laporan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk cabang Rantepao Unit Bolu mempunyai laporan keuangan sebagai berikut:

#### 1. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang selalu digunakan oleh bank, terutama dalam melakukan analisis kredit, yang digunakan untuk mengevaluasi jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas.

#### .2. Laba Rugi

Memberikan informasi bagaimana kinerja perusahaan pada periode pelaporan.

#### 3. Laporan arus kas

Menyajikan informasi mengenai perubahan kondisi keuangan sebagai dampak operasi, pengeluaran, dan investasi selama rentang pelaporan



#### 4. Catatan atas laporan keuangan

Memberikan informasi terkait kebijakan akuntansi yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan hasil operasi perusahaan/organisasi.



## **BAB IV**

### **HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Kegiatan**

Penulis menjalankan magang pada PT. Bank Rakyat Indonesia kantor Unit Bolu Cabang Rantepao yang dilaksanakan selama 4 (empat) bulan yakni mulai tanggal 30 Agustus 2021 sampai tanggal 30 Desember 2021. Adapun kegiatan yang penulis laksanakan selama melaksanakan program magang pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bolu Cabang Rantepao, penulis menggolongkan menjadi dua bagian yaitu kegiatan utama serta kegiatan tambahan.

##### **4.1.1. Kegiatan Utama**

Adapun kegiatan dan tanggungjawab yang diberikan oleh pihak perusahaan untuk penulis dalam menjalankan program magang adalah sebagai berikut :

1. Ikut serta dalam melaksanakan survey terhadap nasabah yang mengajukan permintaan kredit KUR.

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui lokasi usaha dan tempat tinggal nasabah, serta mempermudah mantri untuk melakukan penagihan jika terjadi penunggakan

**Gambar 4.1 Survey Lokasi Usaha Nasabah**



*Sumber : Dokumentasi Pribadi , 2021*

- Ikut serta bersama mantri bank untuk melakukan penagihan bagi debitur yang telah menunggak

Jika nasabah telah menunggak 1 hingga 2 bulan, mantri akan melakukan penagihan secara langsung ke rumah nasabah yang telah menunggak untuk meminimalisir terjadinya kredit macet.

**Gambar 4.2 Penagihan Ke Rumah Nasabah**

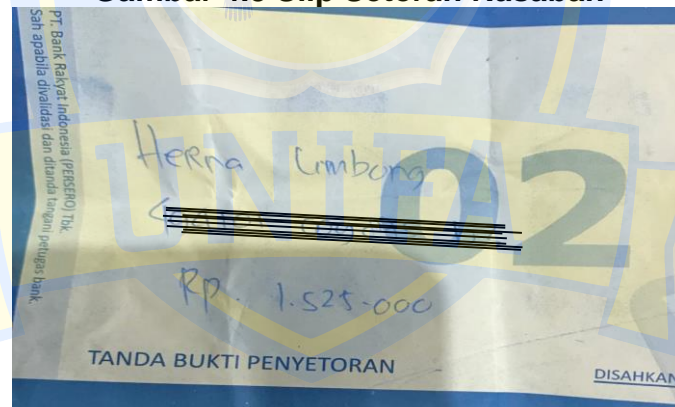


*Sumber : Dokumentasi Pribadi , 2021*

### 3. Menerima Pembayaran Kredit KUR

Setiap nasabah memiliki jatuh tempo pembayaran yang berbeda-beda. Oleh karena itu nasabah yang ingin membayar kredit, datang langsung ke kantor untuk bertemu mantri dan membawa slip setoran bulan lalu untuk membuktikan bahwa nasabah sudah melunasi pembayaran bulan lalu. Setelah dipastikan, barulah mantri bank mengeluarkan slip setoran yang baru, lalu menuliskan nama nasabah, nomor rekening, serta jumlah setoran nasabah. Setelah itu, mantri menandatangani slip setoran untuk menandatangani slip setoran untuk membuktikan nasabah telah menyetor di bulan tersebut.

**Gambar 4.3 Slip Setoran Nasabah**



Sumber : Dokumentasi Pribadi , 2021

#### 4.1.2. Kegiatan Tambahan

Kegiatan tambahan yang diberikan oleh pihak bank adalah :

1. Mengupload data BPUM yang telah didaftar oleh Customer Service Data yang telah dicetak dan didaftarkan di scan kembali untuk disatukan dalam bentuk pdf kemudian di upload kedalam situs bank BRI

Gambar 4.4 Map Berkas Pinjaman KUR

**BANK BRI**  
Melayani Dengan Setulus Hati

**PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk**  
**KANTOR CABANG RANTEPAO**

UNIT BOLU  
SUPERM1

**BERKAS PINJAMAN KUR**

Nama Debitur	SELVIANA		
Pekerjaan	TERNAK BABI		
Alamat	J. MENTIRO TIKU		
C I F			
Nomor TPP			
No. Rek. Simpanan			
Nomor Telepon			
Riwayat Pinjaman			

No.	Tgl. Realisasi	No. Bkening	Ket.
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

5

ma BRI ATM BRI Citrus Mandiri BNI BTPN Link

Sumber : Dokumentasi Pribadi , 2021

2. Mengupload CIF (Customer Information File) nasabah penerima dana BPUM

Kegiatan ini dilakukan penulis untuk melengkapi formulir penerima dana BPUM di dalam website bank BRI, data yang dilengkapi berupa nomor handphone nasabah, dan domisili nasabah

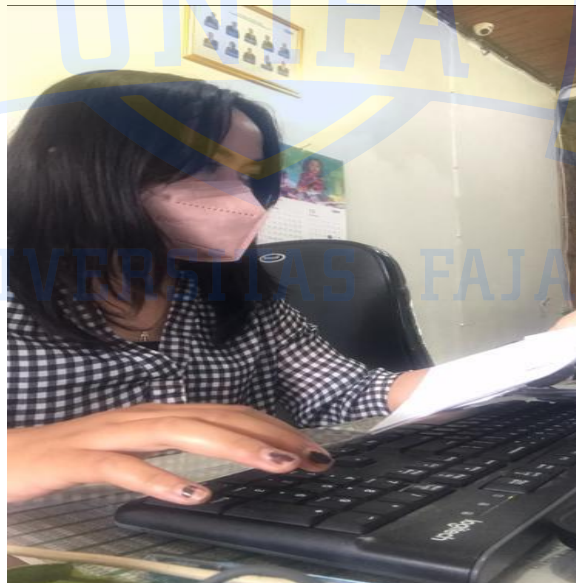
**Gambar 4.5 Mengupload CIF**



*Sumber : Dokumentasi Pribadi , 2021*

3. Mencetak berkas nasabah yang ada dalam portal bank lalu di upload dengan cara menscan berkas-berkas KUR yang sudah di cetak

**Gambar 4.6 Mencetak dan Menscan Berkas KUR**



*Sumber : Dokumentasi Pribadi , 2021*

### 4.1.3 Temuan Di Tempat MBKM

Adapun temuan penulis selama melaksanakan MBKM di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bolu yaitu penulis dapat mengetahui hal-hal berikut :

1. Mengetahui jenis berkas apa saja yang dibutuhkan nasabah untuk mengajukan kredit KUR
2. Mempelajari cara melayani dan menyikapi nasabah ketika ada yang melakukan pembayaran kredit
3. Mengetahui alur dan prosedur pemberian kredit KUR
4. Mengetahui alur dan proses pelayanan kepada nasabah

### 4.1.4 Masalah dan Solusi

Berdasarkan pengalaman penulis saat melaksanakan magang selama empat bulan di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao Unit Bolu terdapat masalah yang penulis hadapi. Hal ini wajar, apalagi bagi penulis yang masih tergolong baru di dunia kerja. Namun dalam menghadapi permasalahan tersebut, penulis selalu mencari cara untuk menyelesaikannya. Masalah dan solusi yang dihadapi penulis:

#### 1. Masalah

Dalam proses upload data nasabah penerima KUR, penulis terkadang bingung karena ada berkas nasabah yang tidak lengkap.

#### 2. Solusi

Dalam mengatasi masalah tersebut, penulis lebih banyak bertanya kepada staff maupun pembimbing lapangan yang bersangkutan

tentang masalah-masalah yang ditemukan baik dari segi kelengkapan data maupun cara meng-upload data.

#### 4.2 Pembahasan

Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh mantri bank untuk memberikan KUR adalah sebagai berikut :

1. Marketing bank atau yang disebut mantri bank melakukan pengecekan KTP nasabah di BI Checking (SLIK).

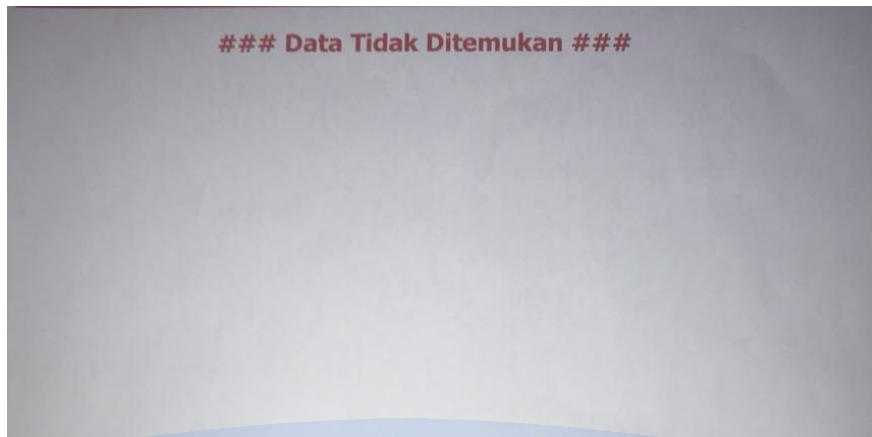
Tujuan dilakukan pengecekan ini untuk mengetahui apakah nasabah memiliki kredit atau tidak. Jika hasil pengecekan BI Checking nasabah di Bank lain memiliki kredit, bisa diberikan kredit, tetapi tujuan penggunaannya bukan untuk investasi atau modal kerja melainkan untuk konsumsi. Jika terdapat kredit di bank lain dan tujuannya untuk modal kerja investasi maka nasabah tidak bisa diberikan KUR, kecuali konsumsi. Contoh penggunaan kredit untuk konsumsi antara lain; pembelian kendaraan, kredit Pegawai, kredit Pensiun.

Ada 3 macam hasil slik yang ditemukan jika melakukan BI checking sebagai berikut :

1) Hasil SLIK nasabah belum pernah mengambil kredit, baik di bank maupun di pembiayaan lainnya



**Gambar 4.7 Slik Nasabah Belum Pernah Mengambil Kredit**



Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bolu

2) Hasil SLIK nasabah pernah mengambil kredit atau sementara berjalan di bank maupun di pembiayaan

**Gambar 4.8 SLIK Nasabah Yang Sementara Berjalan**

	Jan 20	Feb 20	Mar 20	Apr 20	Mei 20	Jun 20	Jul 20	Agt 20	Sep 20	Okt 20	Nov 20	Des 20
Kualitas / Jumlah Hari Tunggakan	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0
	Jan 21	Feb 21	Mar 21	Apr 21	Mei 21	Jun 21	Jul 21	Agt 21	Sep 21	Okt 21	Nov 21	Des 21
	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0
No Rekening	494101008676108		Kualitas		1 - Lancar							
Sifat Kredit/Pembayaran	Lainnya		Jumlah Hari Tunggakan		0							
Jenis Kredit/Pembayaran	Kredit atau Pembiayaan yang Diberikan		Nilai Proyek		Rp 35.714.286,00							
Akad Kredit/Pembayaran	Konvensional		Plafon Awal		Rp 25.000.000,00							
Frekuensi Perpanjangan Kredit/Pembayaran	0		Plafon		Rp 25.000.000,00							
No Akad Awal	69124832/4941/08/19		Realisasi/Pencaran Bulan Berjalan		Rp 0,00							
Tanggal Akad Awal	19 Agustus 2019		Nilai dalam Mata Uang Asul									
No Akad Akhir	69124832/4941/08/19		Sebab Macet									
Tanggal Akad Akhir	19 Agustus 2019		Tanggal Macet									
Tanggal Awal Kredit	19 Agustus 2019		Tunggakan Pokok		Rp 0,00							
Tanggal Mulai	19 Agustus 2019		Tunggakan Bunga		Rp 0,00							
Tanggal Jatuh Tempo	19 Agustus 2022		Frekuensi Tunggakan		0							
Kategori Debitur	Debitur UMKM/Dengan Penjaminan atau Asuransi Kredit atau Pembiayaan-Penjamin Tertentu/Mikro		Denda		Rp 0,00							
Jenis Penggunaan	Modal Kerja		Frekuensi Restrukturisasi		0							
Sektor Ekonomi	Pembibitan dan Budidaya Babi		Tanggal Restrukturisasi Akhir									
Kredit Program Pemerintah	Kredit Usaha Rakyat atau KUR Syariah		Cara Restrukturisasi									
Kab/Kota Lokasi Proyek	Kab. Tana Toraja		Kondisi		Fasilitas Aktif							
Valuta	IDR		Tanggal Kondisi									
Suku Bunga/Imbalan	3,66%		Jenis Suku Bunga/Imbalan		Suku Bunga Fixed							
Keterangan												
Agunan												
Perjamin												
Nama Perjamin			No. Identitas			Jenis Perjamin			Tanggal Update			
Seminar Kredit Indonesia			010500047051000			Lembaga Keuangan Non-Bank Lainnya			14 September 2021			
Alamat Perjamin			3 Anglisa Blok B 9 Kav No 6 Telp 021 6540335 Kota			Keterangan						

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bolu

3) Hasil SLIK nasabah yang telah menunggak di bank atau pembiayaan

**Gambar 4.9 SLIK Nasabah Yang Telah Menunggak**

Facilities	Kredit/Pembayaran (dalam IDR)	Inovasi/L/C (dalam IDR)	Garansi Yang Diberikan (dalam IDR)	Facilities Lain (dalam IDR)	Total (dalam IDR)	Kualitas Terbuka / Bulan Data
Saldo Kredit	25.000.000,00	0,00	0,00	0,00	25.000.000,00	4 / Agustus 2021
Saldo Debet	5.156.124,00	0,00	0,00	0,00	5.156.124,00	

Rekening	Cabang	Saldo Debet	Tanggal Update
002 - BANK RAKYAT INDONESIA	BRI KC MANGLELA - YAM	Rp 5.156.124,00	11 Oktober 2021

Kualitas / Jumlah Hari Tunggakan	Okt 19	Nov 19	Des 19	Jan 20	Feb 20	Mar 20	Apr 20	Mei 20	Jun 20	Jul 20	Agst 20	Sep 20
1	0	1	0	1	0	1	0	2	23	1	0	1
2	31	2	61	1	0	1	0	2	1	2	32	2

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bolu

2. Setelah melakukan pengecekan KTP dan terbukti tidak ada kredit dan tidak ada tunggakan, maka mantri melakukan OTS (On The Spot) ke lokasi usaha nasabah.

3. Saat di lokasi mantri bank melakukan beberapa analisa kredit antara lain :

#### 1. Analisa kualitatif

Ada 5 aspek yang di analisa dalam analisa kualitatif ini :

##### a. Character

Analisa character/watak nasabah sangat penting dalam pemberian kredit. Dikatakan sangat penting karena kredit adalah kepercayaan bank pada nasabah, oleh karena itu nasabah harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar dan niat baik untuk membayar pembayaran yang telah disepakati.

Adapun beberapa aspek yang dilakukan untuk melakukan analisa character, antara lain :

1) SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) bersih

Jika SLIK nasabah bersih, maka karakter nasabah tersebut dikatakan baik oleh pihak keuangan.

2) SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) lancar

Ketika SLIK keuangan nasabah terbukti lancar, maka nasabah termasuk dalam orang yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi

3) Mencari informasi ke sekitar rumah nasabah

Tujuan dilakukannya kegiatan ini, adalah untuk mengetahui apakah nasabah memiliki utang serta menanyakan apakah ada penagih yang selalu datang menagih nasabah.

b. Capacity

Setelah analisa character, selanjutnya faktor yang perlu dianalisa yaitu faktor kemampuan bayar nasabah. Adapun beberapa faktor yang dianalisa untuk menilai nasabah, antara lain :

1) Hasil wawancara

Saat melakukan wawancara, mantri menanyakan apakah ada kebutuhan lain selain alasan yang diajukan ke pihak bank. Mantri juga menanyakan apakah ada kredit lain yang sedang dijalankan oleh nasabah.

## 2) Hasil analisa RPC (Repayment Capacity)

Dilakukannya keiatan ini, untuk mengetahui laba yang diperoleh nasabah selama 1 bulan, sehingga mantri bisa menentukan berapa jumlah kredit dan jumlah angsuran yang diberikan kepada nasabah.

### c. Capital

Analisa modal bertujuan untuk mengetahui berapa besar saldo tabungan, deposito, atau investasi lainnya yang dimiliki oleh nasabah calon peminjam. Adapun beberapa faktor yang dilakukan untuk menganalisa modal nasabah, antara lain :

#### 1) Simpanan dan Investasi

Jika nasabah memiliki banyak simpanan di bank, maka pihak bank akan lebih merasa senang dan aman untuk memberikan dana kredit kepada nasabah. Sama halnya dengan investasi, jika nasabah memiliki banyak investasi seperti tanah dan kendaraan, maka pihak nasabah akan memiliki peluang lebih besar untuk diberikan dana kredit.

### d. Collateral

Collateral atau yang biasa disebut Agunan adalah jaminan yang diberikan untuk pihak bank dan harus melebihi jumlah pinjaman. Sehingga jika terjadi suatu masalah, maka pihak bank dapat menggunakan jaminan yang disetor.

Namun, KUR tidak memerlukan jaminan apapun dari nasabah. Jaminan utama KUR adalah usaha nasabah yang sudah berjalan selama 6 bulan.

e. Condition Of Economy

Yang dinilai dari faktor terakhir adalah kondisi ekonomi, sosial, dan politik yang ada saat ini dan masa yang akan datang.

Dari penilaian faktor ini, mantri mengamati keramaian lokasi usaha nasabah.

2. Analisa Kuantitatif

1. Rata – Rata Per Bulan

- |   |     |     |
|---|-----|-----|
| a. Penghasilan Kotor  |     | Rp. |
| b. Pengeluaran Untuk Usaha                                  | Rp. |     |
| c. Pengeluaran Rumah Tangga                                 | Rp. |     |
| d. Pengeluaran Lain-Lain                                    | Rp. | Rp. |
| 2. Penghasilan Bersih Perbulan                              | Rp. |     |
| 3. Repayment Capacity (RPC*) Per Bulan (dikali 75%)         |     | Rp. |
| 4. RPC Per Hari (RPC Per Bulan/25 Hari)                     |     | Rp. |
| 5. Mantri mengambil Foto untuk diinput ke dalam sistem Bri. |     |     |
- Tujuannya memudahkan pegawai berikutnya untuk melakukan pembinaan. karena sudah ada gambaran lokasi nasabah. Data

data yg difoto antara lain :

- a. KTP asli suami dan istri
- b. KK ASLI
- c. Keterangan UsahanAsli
- d. Foto debitur di lokasi
- e. Foto pasangan debitur di lokasi
- f. Foto rumah nasabah

- g. Foto Usaha Nasabah
- 6. Setelah mantri menyelesaikan penginputan dari Usernya, kredit dikirim ke Ka Unit. Ka unit melakukan kunjungan atas permohonan nasabah. Apakah sesuai dengan analisa mantri dan permohonan nasabah. Setelah di kunjungi dan sesuai, ka unit memutus kredit di dalam usernya.
- 7. Setelah kredit diputus, ka unit meneruskan ke Customer Service untuk pencairan.
- 8. Customer Service harus memastikan nasabah yang datang adalah nasabah yang akan mencairkan kreditnya.

#### **4.2.1 Persyaratan Permohonan Kredit Usaha Rakyat**

Adapun persyaratan-persyaratan pemberian KUR di PT. Bank Rakyat Indonesia, yaitu :

- a. Individu (perorangan)
- b. Jenis Usaha yang dijalankan
- c. Tidak memperoleh pinjaman dari bank kecuali pinjaman konsumtif seperti KPR, KKB dan kartu kredit
- d. Persyaratan Administratif : berupa KTP, KK, dan Surat keterangan Usaha.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan dari hasil pembahasan tentang bagaimana menganalisis Pemberian Kredit Usaha Rakyat pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Bolu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Ada 2 macam analisa yang dilakukan oleh mantri untuk menganalisa nasabah antara lain :

##### **1. Analisa Kuantitatif**

Dari analisa ini, mantri menilai 5 aspek yaitu :

###### **a. Character**

Dari karakter/watak nasabah, mantri dapat melihat bagaimana kepatuhan nasabah dalam kegiatan pembiayaan melalui SLIK OJK

###### **b. Capacity**

Capacity atau kemampuan bayar, merupakan salah satu aspek penting untuk dianalisis, karena dari aspek ini mantri dapat menyimpulkan berapa banyak kredit yang dapat diberikan kepada klien

###### **c. Capital**

Modal nasabah bertujuan untuk mengetahui berapa besar saldo tabungan, deposito yang dimiliki oleh nasabah

###### **d. Collateral**

Agunan / jaminan ini yang disetor kepada pihak bank, hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Tetapi di dalam

Kredit Usaha Rakyat, tidak diharuskan untuk memasukkan agunan.

e. Condition Of Economy

Yang dianalisa mantri dari aspek ini adalah kondisi ekonomi sosial dan politik nasabah.

2. Analisa Kualitatif

Dimana analisa ini, diterapkan juga dalam salah satu aspek dari analisa kualitatif, yaitu aspek capacity. Karena analisa kuantitatif ini memakai metode perhitungan RPC (Repayment Capacity) yang digunakan untuk menentukan capacity atau berapa besar jumlah kredit yang akan di berikan kepada nasabah. Besar RPC yang ditentukan oleh PT. Bank BRI sebesar 75%.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan survey lokasi dan penagihan ke rumah nasabah yang menunggak bersama mantri bank, penulis memberikan saran bagi perusahaan yaitu :

1. Saat melakukan survey, mantri harus mengambil dokumentasi yang jelas seperti, foto jalan menuju rumah nasabah serta foto rumah dan sekelilingnya. Sehingga jika suatu waktu, nasabah tersebut menunggak dan mantri yang menangani nasabah tersebut telah diganti, bisa lebih mudah menemukan rumah nasabah tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah;Thamrin. (2017). Bank dan Lembaga Keuangan; Jenis-Jenis Bank.

Kasmir. (2018). Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya; Pengertian Bank.

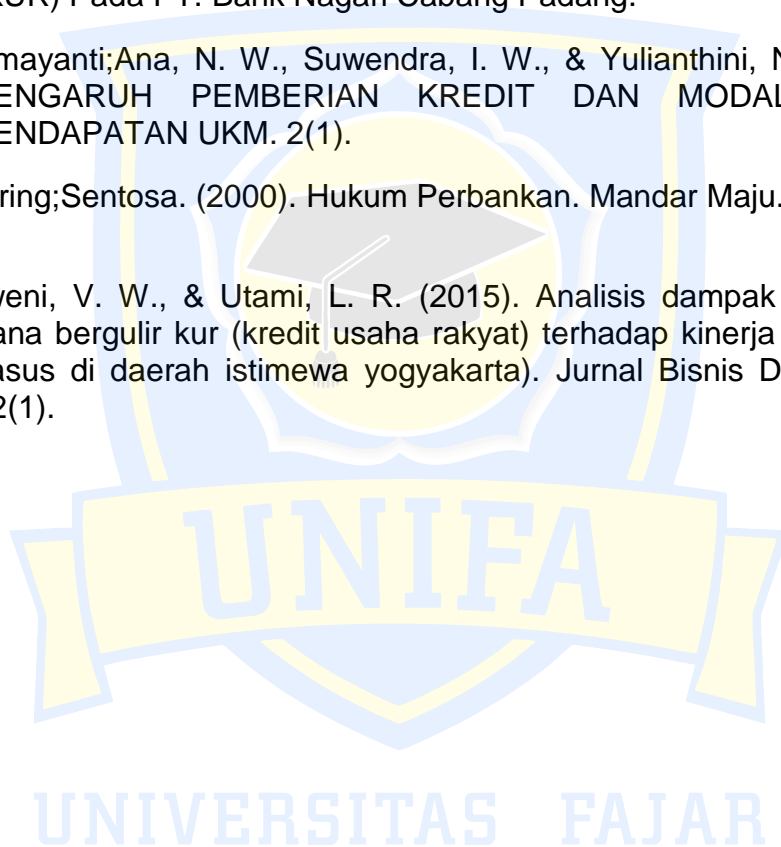
Latumaerissa;Julius. (2011). Bank umum, Pengertian dan Fungsi Bank Umum. Bank Dan Lembaga Keuangan Lain.

PRATAMA, D. E. O. (2019). Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Nagari Cabang Padang.

Purnamayanti;Ana, N. W., Suwendra, I. W., & Yulianthini, N. N. (2014). PENGARUH PEMBERIAN KREDIT DAN MODAL TERHADAP PENDAPATAN UKM. 2(1).

Sembiring;Sentosa. (2000). Hukum Perbankan. Mandar Maju.

Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2015). Analisis dampak pembiayaan dana bergulir kur (kredit usaha rakyat) terhadap kinerja umkm (studi kasus di daerah istimewa yogyakarta). Jurnal Bisnis Dan Ekonomi, 22(1).



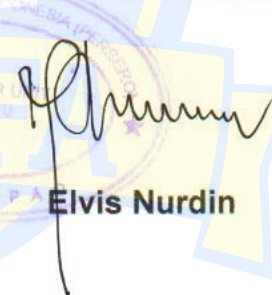
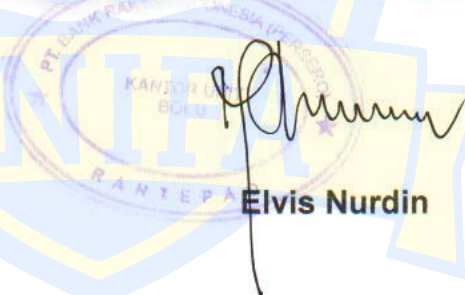
## LAMPIRAN





**LAMPIRAN****LEMBAR PENGESAHAN**

Nama : Putri Anastasya Leto  
Stambuk : 1810321066  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang/Konsentrasi : Strata 1 / Akuntansi Keuangan  
Judul Laporan KKLP : Analisis Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)  
Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang  
Rantepao Unit Bolu

**Pembimbing,****Akmal Hidayat, S.E., M.Si****NIDN: 0922108001****Pembimbing Lapangan,**  
**Elvis Nurdin****UNIVERSITAS FAJAR****Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Fajar**  
**Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom****NIDN : 0925096902**

**LEMBAR PENILAIAN**

Nama : Putri Anastasya Leto  
 No. Stambuk : 1810321066  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial  
 Program Studi : S1 Akuntansi  
 Jenjang/Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

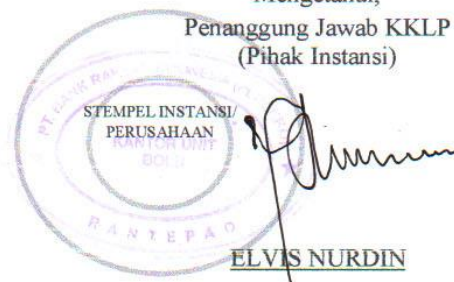
No	Jenis Penilaian	Hasil		Keterangan
		Angka	Huruf	
1	Wawasan	85	A	
2	Kompetensi Keilmuan	83	A-	
3	Inisiatif	84	A-	
4	Disiplin	92	A	
5	Tanggung Jawab	95	A	
6	Tata Krama dan Hubungan Internal Sesama Pegawai	98	A	
7	Kehadiran	84	A-	
	<b>Rata-Rata</b>			

**Keterangan Nilai:**

85 > = A  
 81-84 = A-  
 76-80 = B+  
 71-75 = B  
 66-70 = B-  
 61-65 = C+  
 51-60 = C  
 46-50 = D  
 < 45 = E

UNIVERSITAS FAJAR

Mengetahui,  
 Penanggung Jawab KKL  
 (Pihak Instansi)

  
 STEMPEL INSTANSI/  
 PERUSAHAAN  
 RANTEPAO  
 ELVIS NURDIN